

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik dan akuntan publik di Universitas negeri dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang terhadap kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi dan kompetensi yang dikembangkan oleh program studi akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis perbedaan persepsi diantara ketiga kelompok tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah digunakan sebelumnya oleh Kavanagh (2008) yang diadaptasi dari Albrecht dan Sack (2000). Kuesioner yang digunakan tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis yang digunakan adalah rotasi faktor. Sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan uji independen sample t-test dan anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik dan akuntan publik terhadap kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi untuk sebagian kompetensi. Kompetensi tersebut adalah *personality and cultural sensitivity, analytical and logic*, dan *professional attitude*.

Kata kunci: Persepsi mahasiswa, persepsi akuntan pendidik, persepsi akuntan publik, kompetensi, gap.